

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif karena penelitian ini banyak menggunakan angka-angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasil penelitian ini diwujudkan dalam angka. Lebih spesifiknya penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional, yaitu menghubungkan antara variable satu dengan variable yang lain.

Metode kuantitatif adalah metode berlandaskan positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, dan analisis data bersifat kuantitatif atau statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan (Sugiyono, 2008: 3).

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yakni teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2008: 5).

Untuk mengungkapkan fakta dalam variable kejenuhan belajar maka digunakan skala kejenuhan belajar dan untuk variable persepsi terhadap kebisingan juga menggunakan skala persepsi terhadap kebisingan.

B. Identifikasi Variable

Variable penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2008: 20).

Identifikasi variabel penelitian dilakukan untuk membantu penetapan rancangan penelitian. Dalam penelitian ini ada dua jenis variable yang di identifikasikan sebagai berikut:

Variable bebas (X) dalam penelitian ini adalah persepsi terhadap kebisingan

Variable terikat (Y) dalam penelitian ini adalah kejenuhan belajar

C. Definisi Operasional

1. Kejenuhan belajar

Kejenuhan belajar adalah dimana kondisi emosional dan fisik seseorang yang tidak dapat memproses informasi – informasi atau pengalaman baru karena tekanan yang berkaitan dengan belajar sehingga tidak bersemangat untuk melakukan aktivitas belajar.

2. Persepsi terhadap kebisingan

Persepsi terhadap kebisingan adalah penerimaan stimulus, pengorganisasian, serta penafsiran stimulus terhadap bunyi yang tidak diinginkan dan tidak relevan seperti suara yang berdengung – dengung hingga telinga menjadi peka dan dapat mempengaruhi perilaku

seseorang. Dan diukur dengan menggunakan skala persepsi terhadap kebisingan.

D. Populasi, Sampling dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah Populasi adalah keseluruhan penduduk atau individu yang dimaksudkan untuk diteliti. Populasi dibatasi sebagai jumlah penduduk atau individu yang paling sedikit memiliki satu sifat yang sama (Hadi,2000). Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah semua siswa SMK PGRI 4 Sidoarjo yang berjumlah 98 siswa pada tahun ajaran 2013/2014.

2. Sampling

Sampel adalah sebagian dari populasi dan harus mempunyai paling sedikit sifat yang sama (Hadi, 2000). Sehubungan dengan keterbatasan yang dimiliki peneliti maka peneliti hanya mengambil sebagian populasi yang sudah ditentukan dan lebih dikenal dengan sampel.

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *Simple Radom Sampling*. Menurut Sugiyono (2008: 118) *Simple Radom Sampling* adalah cara pengambilan sampel dari anggota populasi dengan menggunakan acak tanpa memperhatikan strata (tingkatan) dalam anggota populasi tersebut.

Sedangkan subjek yang diambil berjumlah 35 siswa yaitu siswa kelas X dan kelas XI dan semua siswanya adalah laki- laki dengan jurusan TKR (Teknik Kendaraan Ringan).

E. Instrumen Penelitian

Dalam melakukan penelitian, data yang dikumpulkan akan digunakan untuk memecahkan masalah yang ada sehingga data-data tersebut harus benar-benar dapat dipercaya dan akurat. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui metode kuesioner yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi kuesioner atau seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden (Sugiyono, 2001).

Angket tersebut dalam penelitian ini menggunakan skala *Likert* dengan alternative pilihan jawaban sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS) melalui pernyataan favourable dan pernyataan unfavourable. Pada pernyataan favourable scoring yang diberikan untuk pernyataan sangat setuju (SS) adalah 4, setuju (S) adalah 3, tidak setuju (TS) adalah 2, dan sangat tidak setuju (STS) adalah 1. Sebaliknya, pada pernyataan unfavourable scoring yang diberikan pernyataan sangat setuju (SS) adalah 1, setuju (S) adalah 2, tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS) adalah 4.

1. Kejenuhan Belajar

a. Definisi Operasional

Kejenuhan belajar adalah suatu kondisi yang dialami seseorang baik kondisi secara emosional ataupun fisik yang tidak dapat memproses informasi - informasi karena adanya tekanan sehingga tidak bersemangat saat melakukan proses

belajar mengajar. Jika siswa mengalami kejenuhan belajar maka Ia merasa seakan – akan belajar merupakan usaha yang sia – sia karena tidak ada kemajuan atau peningkatan dalam belajarnya, sistem akalnya juga tidak dapat bekerja seperti yang diharapkan sehingga, saat siswa tersebut mengalami kejenuhan belajar ia akan kehilangan motivasi dalam belajarnya sehingga ia tidak bersemangat dalam belajarnya.

b. Alat ukur

Skala kejenuhan belajar disusun berdasarkan teori dari Reber (dalam Syah, 2010), disebutkan bahwa ciri-ciri kejenuhan belajar adalah:

1. Merasa seakan – akan pengetahuan dan kecakapan yang diperoleh dari proses belajar tidak ada kemajuan.
2. Sistem akalmnya tidak bekerja sebagaimana yang diharapkan.
3. Kehilangan motivasi dan konsolidasi.

Tabel 3.1**Blue Print Skala kejenuhan belajar**

No	Pernyataan	Indikator	No Pernyataan		Total	
			Fav	Unfav	F	%
1.	Tidak mengalami kemajuan dalam belajarnya	1. Mengalami kesulitan	1,7	4,10,16	5	16,6
		2. Sulit dalam memahami soal	13,19,25	22,28	5	16,67
2.	Sistem akalinya tidak dapat bekerja	1. Tidak dapat menjelaskan	8,9	5,11	4	13,33
		2. Tidak dapat menyimpulkan	14,20	2	3	10
		3. Tidak dapat mendefinisikan dengan lisannya sendiri	26	23,29	3	10
3.	Kehilangan motivasi dan konsolidasi (berusaha untuk mengikuti/bekerja sama)	1. Tidur saat diterangkan	3	6,12	3	10
		2. Melamun	15,17	18	3	10
		3. Berbicara dengan teman saat diterangkan	21,27	24,30	4	13,33
		Jumlah	15	15	30	100

c. Uji daya Diskriminasi aitem dan Uji Reliabilitas

Dalam suatu penelitian salah satu syarat yang penting yang harus dimiliki suatu alat ukur pengumpulan data adalah memiliki validitas dan reliabilitas yang tinggi. Alat ukur yang memenuhi syarat akan menghasilkan penelitian yang benar dan dapat menggambarkan keadaan yang sesungguhnya dari masalah yang dimiliki.

1) Uji daya diskriminasi aitem skala kejenuhan belajar

Validitas sebuah tes digunakan untuk mengetahui ketepatan atau kecermatan suatu instrument dalam mengukur apa yang ingin diukur (Priyatno:2008). Uji validitas ini diuji dengan menggunakan bantuan komputer program *Statistical Package For Social Sciene* (SPSS).

Jumlah subjek dalam penelitian ini adalah sejumlah 35 siswa maka r tabel untuk taraf signifikan 5% adalah 0,334, artinya aitem – aitem yang nilai korelasinya > 0,334 dianggap valid sedangkan aitem yang nilai korelasinya < 0,334 dianggap tidak valid.

Dalam skala kejenuhan belajar, aitem yang telah diuji terdapat 12 aitem yang dinyatakan valid yakni aitem nomor 4, 7, 9, 10, 12, 16, 18, 20, 21, 22, 26 dan 30 dan 18 aitem yang dinyatakan tidak valid yakni pada

aitem nomor 1, 2, 3, 5, 6, 8, 11, 13, 14, 15, 17, 19, 23,
24, 25, 27, 28, dan 29.

Tabel 3.3**Hasil Uji Daya Diskriminasi Aitem kejenuhan
belajar**

No aitem	Correted item total correlation	keterangan
1	0,1951	gugur
2	0,0381	gugur
3	0,1386	gugur
4	0,3710	Diskriminasi Tinggi
5	0,0608	gugur
6	-0,1035	gugur
7	0,3811	Diskriminasi Tinggi
8	0,2676	gugur
9	0,3986	Diskriminasi Tinggi
10	0,5079	Diskriminasi Tinggi
11	-0,0109	gugur
12	0,3710	Diskriminasi Tinggi
13	0,0836	gugur
14	-0,1092	gugur
15	0,2722	gugur
16	0,3821	Diskriminasi Tinggi
17	0,2281	gugur
18	0,3608	Diskriminasi Tinggi
19	0,0871	gugur
20	0,3393	Diskriminasi Tinggi
21	0,3770	Diskriminasi Tinggi
22	0,3661	Diskriminasi Tinggi
23	0,0863	gugur
24	0,0242	gugur
25	0,2563	gugur
26	0,3726	Diskriminasi Tinggi
27	0,0896	gugur
28	0,0415	gugur
29	-0,0277	gugur
30	0,3823	Diskriminasi Tinggi

2) Uji Estimasi Reabilitas kejenuhan belajar

Pengujian Reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik analisis koefisien reliabilitas *Alpha*. Dan reliabilitas telah dianggap memuaskan bila koefisien mencapai minimal $r_{xy} = 0,361$, dengan menggunakan bantuan komputer program *Statistical Package For Social Science (SPSS)* (Azwar, 2011: 87).

Koefisien *Cronbach Alpha* dipilih untuk menguji estimasi reliabilitas alat ukur karena koefisien cronbach alpa dapat digunakan pada jumlah genap atau ganjil.

Berdasarkan nilai koefisien Cronbach's Alpha sebesar 0.742 yang bergerak dari 0-1 maka instrument tersebut valid. Artinya semua item tersebut **reliabel** sebagai instrument pengumpul data.

2. Persepsi terhadap kebisingan

a. Definisi operasional

Perspsi terhadap kebisingan adalah penerimaan stimulus, pengorganisasian, serta penafsiran stimulus terhadap bunyi yang tidak diinginkan dan tidak relevan seperti suara yang berdengung – dengung hingga telinga menjadi pekak dan

dapat mempengaruhi perilaku seseorang. Persepsi seseorang terhadap kebisingan dapat ditunjukkan dengan gangguan yang pendengaran, gangguan reaksi emosional, gangguan komunikasi, gangguan pada pelajaran, dan gangguan fisiologis yang seseorang rasakan ketika mendengar suara bising.

b. Alat ukur

Skala persepsi terhadap kebisingan disusun berdasarkan teori dari Feliana (2011), menyebutkan bahwa ciri-ciri dari persepsi terhadap kebisingan adalah:

1. Gangguan pendengaran
2. Gangguan reaksi emosional
3. Gangguan pada pelajaran
4. Komunikasi
5. fisiologis

Table 3.2**Skala Persepsi terhadap Kebisingan**

No	Aspek	Indikator	Aitem		total	
			fav	unfav	f	%
1.	Gangguan pendengaran	- Merasa kemampuan mendengar turun	1,5	6,19	4	2,5
		- Merasakan ada masalah pada telinga saat mendengar suara bising	14,18	20,25	4	2,5
2	Gangguan Reaksi emosional	- Menunjukkan perilaku yang emosional saat mendengar suara bising	2,7	4,15	4	2,5
		- Meluapkan emosi saat mendengar suara bising	26,31	34,36	4	2,5
3	Gangguan pada pelajaran	- kesulitan dalam mengerjakan tugas sekolah	3,16	8,22	4	2,5
		- Merasa jenuh saat menerima pelajaran	27,32	29,30	4	2,5
4	Komunikasi	- Mengalami Kesulitan dalam komunikasi	9,10	17,28	4	2,5
		- Sering melakukan kesalahan dalam berkomunikasi	23,35	33,38	4	2,5
5	Fisiologis	- Aktivitas jantung meningkat	12,13	11,21	4	2,5
		- Sakit di sekujur tubuh	24,39	37,40	4	2,5
		Jumlah	20	20	40	100

c. Uji Daya Diskriminasi dan Uji Estimasi Reabilitas

Dalam penelitian ini akan menggunakan validitas isi. Validitas isi merupakan sejauh mana aitem – aitem yang ada dalam alat ukur sesuai dengan variable yang akan dikur (Hadi, 2000.). Validitas isi dalam penelitian ini diperoleh melalui konsultasi peneliti dengan dosen pembimbing

skripsi sebagai *Professional Judgment*. Validitas alat ukur diuji.

1) Uji Daya Diskriminasi Aitem Skala Persepsi Terhadap Kebisingan

Dalam penelitian ini akan menggunakan validitas isi. Validitas isi merupakan sejauh mana aitem – aitem yang ada dalam alat ukur sesuai dengan variable yang akan diukur (Hadi, 2000.). Validitas isi dalam penelitian ini diperoleh melalui konsultasi peneliti dengan dosen pembimbing skripsi sebagai *Professional Judgment*. Validitas alat ukur diuji dengan menggunakan bantuan komputer program *Statistical Package For Social Sciene* (SPSS).

Jumlah subjek dalam penelitian ini adalah sejumlah 35 siswa maka r tabel untuk taraf signifikan 5% adalah 0,334, artinya aitem – aitem yang nilai korelasinya lebih 0,334 dianggap valid sedangkan aitem yang nilai korelasinya kurang 0,334 dianggap tidak valid.

Dalam skala persepsi terhadap kebisingan, aitem yang telah diuji terdapat 19 aitem yang dinyatakan valid yakni aitem nomor 2, 5, 7, 8, 9,

11, 16, 17, 21, 25, 26, 29, 31, 33, 34, 37, 38, 39 dan
21 aitem yang dinyatakan tidak valid yakni pada
aitem nomor 1, 3, 4, 6, 10, 12, 13, 14, 15, 18, 19,
20, 22, 23, 24, 27, 28, 30, 32, 35, 36, dan 40.

Tabel 3.4**Hasil uji daya diskriminasi aitem persepsi terhadap kebisingan**

Nomor aitem	Correted Item Total Correlation	keterangan
1	-0.1085	gugur
2	0.1437	gugur
3	0.5028	Diskriminasi Tinggi
4	-0.2771	gugur
5	0.3659	Diskriminasi Tinggi
6	0.1748	gugur
7	0.3533	Diskriminasi Tinggi
8	0.4515	Diskriminasi Tinggi
9	0.3422	Diskriminasi Tinggi
10	0.0909	gugur
11	0.4079	Diskriminasi Tinggi
12	-0.1006	gugur
13	-0.0459	gugur
14	-0.3221	gugur
15	0.2947	gugur
16	0.3475	Diskriminasi Tinggi
17	0.4215	Diskriminasi Tinggi
18	-0.0332	gugur
19	0.5943	Diskriminasi Tinggi
20	0.2054	gugur
21	0.4906	Diskriminasi Tinggi
22	0.7349	Diskriminasi Tinggi
23	-0.0334	gugur
24	0.2616	gugur
25	0.3784	Diskriminasi Tinggi
26	0.4113	Diskriminasi Tinggi
27	0.2429	gugur
28	0.1716	gugur
29	0.4536	Diskriminasi Tinggi
30	0.2942	gugur
31	0.5533	Diskriminasi Tinggi
32	-0.0622	gugur
33	0.4001	Diskriminasi Tinggi
34	0.5207	Diskriminasi Tinggi
35	0.1273	gugur
36	0.2536	gugur
37	0.3988	Diskriminasi Tinggi
38	0.6426	Diskriminasi Tinggi
39	0.4751	Diskriminasi Tinggi
40	0.0122	gugur

2) Uji Estimasi Reabilitas Persepsi Terhadap Kebisingan

Pengujian Reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik analisis koefisien reliabilitas alpha dengan pertimbangan bahwa data tersebut berupa angket. Dan reliabilitas telah dianggap memuaskan bila koefisien mencapai minimal $r_{xy} = 0,361$, dengan menggunakan rumus koefisien alpha belah dua (Azwar, 2011: 87)

Berdasarkan nilai koefisien Cronbach's Alpha sebesar 0.855, yakni bergerak dari 0-1 maka instrument tersebut valid. Artinya semua item tersebut **reliabel** sebagai instrument pengumpul data.

F. Analisis Data

Data selanjutnya yang telah diperoleh dianalisis dengan menggunakan analisis korelasi *Product Moment* dari *Pearson* dengan menggunakan bantuan *software SPSS*.

Namun data sebelumnya dilakukan uji prasyarat uji normalitas dan uji linieritas. Dalam penghitungan Uji Daya Diskriminasi Aitem dan Daya Estimasi Reliabel dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha* yang dalam pengolahan dan penghitungannya menggunakan program *SPSS*.

a. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah sampel beraskala dari sampel dan populasi, dan diketahui apakah sebaran data berdistribusi normal atau tidak. Perhitungan normalitas dengan menggunakan program computer *Statistical Package For Social Sciene* (SPSS). Hasil uji normalitas sebagai berikut:

Tabel 3.5
Hasil Uji Normalitas

No	Variabel	P	Keterangan
1.	Kejenuhan Belajar	0.213	Normal
2.	Persepsi Terhadap Kebisingan	0.669	Normal

Pada uji Kolmogorof-Smirnof sebaran data kejenuhan belajar dapat diperoleh hasil bahwa signifikansi sebesar 0.213, maka bisa dikatakan distribusi adalah **normal** karena $p > 0,05$

Pada uji Kolmogorof-Smirnof sebaran data persepsi terhadap kebisingan dapat diperoleh hasil bahwa signifikansi sebesar 0.669, maka bisa dikatakan distribusi adalah **normal** karena $p > 0,05$

Dari penjelasan diatas bahwa variabel kejenuhan belajar dan variable persepsi terhadap kebisingan berdistribusi normal, maka dapat dilakukan uji regresi linier.

b. Uji linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk menguji apakah variable bebas dan variable tergantung memiliki hubungan yang bersifat linier. Perhitungan uji linieritas dengan menggunakan program komputer *Statistical Package For Social Sciene* (SPSS)

Pada tabel kedua terdapat nilai R yang merupakan simbol dari nilai koefisien korelasi 0.129, maka hubungan ada antara kedua variable. Melalui tabel ini dapat diperoleh $R Square$ yakni 0,17% yang dapat diartikan bahwa persepsi terhadap kebisingan mempengaruhi kejenuhan belajar sebanyak 0.17% dan 98.3% dipengaruhi oleh factor – factor lain diluar variable persepsi terhadap kebisingan.

Dan signifikansi yang diperoleh 0.046. hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara persepsi terhadap kejenuhan belajar bersifat **linier**, dimana $p < 0.05$.

Tabel 3.6

Hasil Uji Linieritas

Hubungan Variabel	P	Keterangan
Persepsi terhadap kebisingan dengan kejenuhan belajar	0.046	Linier

Berdasarkan hasil uji prsyarat yang meliputi uji normalitas kedua variabel yaitu > 0.05 dan dinyatakan normal serta hasil uji linieritas yang < 0.05 dan bersifat linier maka untuk menguji hipotesis dapat menggunakan uji korelasi *Product Moment*.